

## Karakteristik Psikologis yang Mendukung Kesuksesan Masa Depan Atlet Berbakat: *Literature Review*

Mohammad Irfan Maulana<sup>✉</sup>, Juriana<sup>1</sup>, Lussy Dwi Utami<sup>1</sup>, Zarina Akbar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Magister Sains Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

Corresponding author\*

Email: [mohammadirfanmaulana3@gmail.com](mailto:mohammadirfanmaulana3@gmail.com)

### Info Artikel

#### Kata Kunci:

Psikologi Olahraga; Pelatihan Olahraga; Identifikasi Bakat; Kajian Literatur; Faktor Psikologis

#### Keywords:

Sports Psychology; Sport Coaching; Talent Identification; Literature Review; Psychological Factors

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran psikologi sebagai faktor kunci dalam identifikasi bakat olahraga yang erat kaitannya dengan prestasi dan proses pelatihan dalam olahraga. Dalam dunia olahraga, pengembangan bakat tidak hanya ditentukan oleh faktor fisiologis dan keterampilan teknis, tetapi juga oleh aspek psikologis seperti motivasi, kepercayaan diri, ketahanan mental, dan regulasi emosi. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *Literature Review (LR)*, yang mengidentifikasi dan menganalisis temuan empiris dari berbagai studi yang telah dipublikasikan mengenai hubungan antara faktor psikologis, faktor fisiologis dan keterampilan teknis. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa aspek psikologis berperan krusial dalam membentuk performa olahraga serta membantu dalam seleksi dan pembinaan atlet berbakat.

### Abstract

*This study aims to explore the role of psychology as a key factor in the identification of sports talent which is closely related to achievement and the training process in sports. In the world of sports, talent development is not only determined by physiological factors and technical skills, but also by psychological aspects such as motivation, self-confidence, mental resilience, and emotional regulation. The research method used in this study is the Literature Review (LR), which identifies and analyzes empirical findings from various published studies on the relationship between psychological factors, physiological factors and technical skills. The results of this study indicate that psychological aspects play a crucial role in shaping sports performance and assist in the selection and development of talented athletes.*

© 2025 Author

✉ Alamat korespondensi:

Magister Sains Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

### PENDAHULUAN

Identifikasi bakat dalam olahraga telah lama menjadi perhatian utama bagi para peneliti dan praktisi olahraga. Secara tradisional, bakat sering kali dikaitkan dengan faktor fisiologis dan keterampilan teknis, seperti kekuatan fisik, kecepatan, serta kapasitas aerobik. Menurut

Louzada et al., (2016) Identifikasi bakat adalah penjarangan terhadap anak-anak dan remaja dengan menggunakan tes-tes jasmani, fisiologis, dan keterampilan tertentu untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki, agar berhasil dalam aktivitas olahraga yang dipilih. Namun pendekatan yang lebih holistik

menekankan bahwa aspek psikologis juga memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk potensi seorang atlet. Psikologi olahraga sebagai bidang studi telah menunjukkan bahwa karakteristik seperti motivasi intrinsik, daya juang, ketahanan mental, dan regulasi emosi berpengaruh terhadap performa serta keberhasilan seorang atlet dalam kompetisi.

Konsep tentang bakat olahraga pada mulanya mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Howe. (Howe et al., 1998) Menyatakan bahwa bakat memiliki lima karakteristik yaitu: bakat bersifat genetik atau bawaan, bakat menentukan keberhasilan masa depan, bakat menunjukkan keunggulan individu, bakat hanya ada pada sebagian kecil dari populasi, dan bakat bersifat spesifik pada domain tertentu. Namun begitu, sejalan dengan waktu ternyata tidak semua ahli setuju dengan karakteristik nomor satu, dua, tiga, dan empat karena cenderung membatasi definisi tentang bakat itu sendiri (Baker, 2018). Joseph Baker merupakan ahli yang paling banyak karyanya di bidang identifikasi bakat olahraga hingga saat ini seperti: *"Nature and Nurture in Talent Identification"* (2015), *"Compromising Talent: Issues in Identifying and Selecting Talent in Sport"* (2017), *"Talent Identification in Sport: A Psychological Perspective"* (2019), *"Talent Research in Sport 1990–2018: A Scoping Review"* (2020), dan *"The Role of Relative Age Effect in Talent Identification"* (2021).

Disadari bahwa upaya untuk mencapai prestasi dalam olahraga merupakan hal yang kompleks, karena melibatkan banyak faktor seperti, baik itu faktor internal seperti keturunan, dan kondisi fisik, faktor eksternal seperti lingkungan dan sosial, serta faktor psikologis (Issurin, 2017). Faktor-faktor tersebut saling berhubungan untuk menentukan kualitas atlet berpotensi yang kemudian di sesuaikan dengan cabang olahraga dan siap dikembangkan mempunyai peranan yang penting dalam mempersiapkan atlet menuju prestasi puncak. Identifikasi bakat merupakan bagian penting pada seluruh cabang olahraga yang bertujuan untuk mendukung kesuksesan atlet (Budiarti et al., 2021).

Penting untuk memahami bagaimana faktor psikologis dapat diidentifikasi dan dikembangkan untuk mengoptimalkan bakat seseorang. Psikologis berfokus pada aspek-aspek seperti kepercayaan diri, resiliensi, dan kesejahteraan mental, yang menjadi komponen fundamental dalam pencapaian prestasi olahraga. Dalam proses pembelajaran olahraga, hampir semua orang sering mengalami berbagai aspek psikologis yang memengaruhi

pengalaman mereka. Tantangan emosional, seperti rasa cemas, ketegangan, dan kegairahan, menjadi bagian dari perjalanan pembelajaran bagi peserta didik tersebut (HASIBUAN, 2018). Oleh karena itu, penting bagi pelatih dan pendidik untuk tidak hanya memperhatikan aspek teknis olahraga, tetapi juga membantu peserta didik dalam mengembangkan regulasi emosi, motivasi intrinsik, serta pola pikir yang berorientasi pada pertumbuhan. Dengan pendekatan yang berbasis Psikologis, atlet dapat lebih memahami potensi mereka dan mengembangkan kepercayaan diri yang kuat untuk mencapai kesuksesan masa depan.

Kemampuan untuk mengendalikan kecemasan ini merupakan faktor penting dalam mencapai kondisi psikologis optimal selama kompetisi atau Latihan (Ramadhan & Gamael, 2019). Kontrol yang efektif terhadap kecemasan dapat membantu atlet mencapai keseimbangan mental dan emosional yang diperlukan untuk penampilan terbaik mereka (Nisa & Jannah, 2021). Oleh karena itu, kontrol kecemasan tidak hanya berfokus pada satu aspek, tetapi melibatkan integrasi aspek-aspek kognitif, emosional, dan perilaku untuk mencapai kondisi psikologis yang optimal dalam konteks olahraga (Nopiyanto & Dimiyati, 2018). Ketegangan, baik fisik maupun mental, dapat memengaruhi keterampilan dan kepercayaan diri mereka selama proses belajar. Di sisi lain, kegairahan merupakan faktor motivasional yang mendorong semangat belajar dan berkontribusi pada pengembangan keterampilan (Clarasasti & Jatmika, 2017).

Dalam konteks pembelajaran olahraga ini, pemahaman dan manajemen terhadap aspek-aspek psikologis tersebut oleh pelatih dan peserta didik menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih positif dan produktif (Putra, 2023). Menegaskan bahwa pemahaman serta manajemen aspek psikologis oleh pelatih dan peserta didik menjadi landasan utama dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih positif dan produktif. Sementara itu, dengan dukungan yang tepat, peserta didik dapat mengatasi ketegangan, mengelola kecemasan, dan menjaga tingkat kegairahan yang sehat sepanjang perjalanan pembelajaran mereka (Rohmansyah, 2017). Dengan demikian, integrasi antara pendekatan psikologis yang efektif dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada berfikir positif menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan perkembangan peserta didik di bidang olahraga.

Dalam olahraga renang, aspek psikologis seperti motivasi, fokus, manajemen stres, dan ketahanan mental berperan penting dalam

pencapaian performa optimal (James Tangkudung, 2018). Penelitian ini juga diperlukan untuk memahami cara atlet mengelola tekanan dan stres kompetisi, meningkatkan proses pembelajaran teknik renang, serta mengidentifikasi strategi untuk pencegahan dan pemulihan dari cedera. Selain itu, eksplorasi aspek psikologis akan membantu dalam pengembangan keterampilan mental, seperti visualisasi dan pengaturan tujuan, yang dapat meningkatkan performa atlet secara keseluruhan (Burhaein, 2023). Melalui pemahaman mendalam terhadap psikologi renang, penelitian ini juga dapat berkontribusi pada peningkatan kepuasan dan kesejahteraan atlet dalam lingkungan olahraga renang yang sangat kompetitif (Aunilah et al., 2024).

Tantangan dalam aspek psikologis atlet melibatkan keterkaitan yang kompleks antara faktor lingkungan dan keadaan mental. Faktor-faktor seperti cuaca atau fasilitas yang tidak ideal dapat memberikan pengaruh pada tingkat motivasi dan kesejahteraan psikologis atlet. Di sisi lain, situasi lapangan yang dinamis, seperti perubahan kondisi air atau tekanan kompetisi, dapat memicu pengembangan ketahanan mental yang sangat dibutuhkan. Pengaruh instruktur dan pelatih, termasuk gaya kepemimpinan dan metode pelatihan yang diterapkan, juga dapat memiliki dampak signifikan pada pembentukan aspek psikologis atlet. Selain itu, pentingnya kesesuaian metode latihan dengan kondisi lapangan dan pemahaman terhadap perbedaan individual dalam kebutuhan psikologis menjadi faktor utama yang harus diperhatikan untuk menciptakan lingkungan latihan yang optimal bagi setiap atlet.

Olahraga memerlukan keberanian mengatasi ketakutan, dan latihan memberikan kerangka kerja untuk mengelola aspek psikologis ini menjadi sesuatu yang positif. Pelatih dapat menggunakan pendekatan psikologis untuk membantu siswa mengatasi rasa takut dan meningkatkan kepercayaan diri mereka, membangun fondasi yang kuat untuk kemampuan renang yang lebih baik. Dengan demikian, penggabungan aspek psikologis menjadi kunci agar atlet dapat berfikir secara positif guna untuk mencapai hasil yang optimal dalam olahraga. Artikel ini bertujuan untuk menyediakan landasan teoritis yang kuat bagi akademisi dan praktisi dalam mengembangkan metode seleksi serta strategi pembinaan yang berbasis psikologi. Dengan memahami bagaimana aspek psikologis dapat mempengaruhi bakat dalam olahraga, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model

identifikasi bakat yang lebih komprehensif dan berbasis ilmiah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* sebagai pendekatan utama. Proses yang ditempuh meliputi pengumpulan serta analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan. Tahapan pencarian dilakukan secara sistematis melalui basis data ilmiah, antara lain *Scopus*, *Crossref*, dan *Google Scholar*. Untuk menjamin mutu serta kesesuaian dengan topik penelitian, diterapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang mempertimbangkan aspek relevansi, tahun dan publikasi dalam bahasa Inggris atau Indonesia yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.

### Metode dan Desain

Table 1. Kriteria Artikel

Aspek	Deskripsi
Kriteria Inklusi	1. Membahas hubungan faktor psikologis dengan identifikasi bakat olahraga 2. Dipublikasikan dalam jurnal terindeks (Scopus, Crossref, Google Scholar) 3. Publikasi bahasa Inggris atau Indonesia 10 tahun terakhir
Subjek Penelitian	1. Literatur akademik yang relevan (artikel ilmiah, jurnal, review) 2. Fokus pada atlet muda dan proses identifikasi bakat olahraga
Jenis Studi	1. Literature Review (LR) dengan pendekatan sistematis 2. Analisis sintesis naratif 3. Meta-analisis kuantitatif
Kriteria Eksklusi	1. Literatur dengan metodologi tidak sesuai standar akademik atau validitas lemah 2. Studi non-peer reviewed

### Instrumen

Instrumen penelitian dalam kajian ini digunakan untuk menyeleksi dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik identifikasi bakat olahraga dari perspektif psikologis. Instrumen tersebut mencakup pedoman inklusi dan eksklusi, penggunaan kata kunci pencarian yang spesifik, serta format ekstraksi data yang menyoroti variabel psikologis utama seperti motivasi, efikasi diri, regulasi emosi, dan ketahanan mental. Dengan instrumen ini, proses

seleksi artikel menjadi lebih terarah dan hasil analisis dapat disajikan secara konsisten serta sesuai dengan tujuan penelitian.

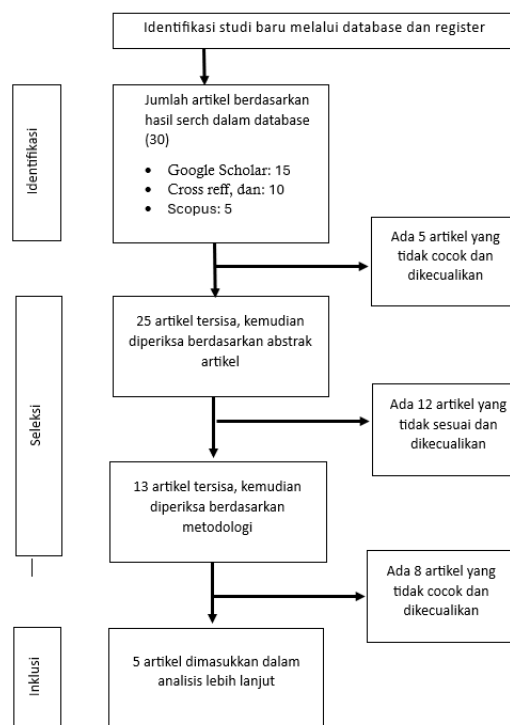
### Prosedur

Pada penelitian ini sumber data dan strategi pencarian literatur dilakukan melalui berbagai basis data akademik seperti: Scopus, Cross reff, dan Google Scholar. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti *“sports talent identification”*, *“psychology in sports performance”*, *“mental resilience in athletes”*, dan *“positive psychology in sports”*. Adapun proses seleksi dan analisis data yang dilakukan melalui Tahap seleksi dan analisis data sebagai berikut:

1. Screening awal - Identifikasi literatur berdasarkan judul dan abstrak.
2. Seleksi lebih lanjut - Penelaahan mendalam terhadap isi artikel untuk menilai relevansi dan metodologi.

3. Ekstraksi data - Pengumpulan informasi utama seperti populasi studi, variabel yang dikaji, metode penelitian, serta hasil utama.
4. Sintesis temuan - Analisis dan perbandingan hasil dari berbagai studi untuk mengidentifikasi pola dan kesimpulan utama.

Teknik Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari literatur dianalisis dengan pendekatan sintesis naratif dan, jika memungkinkan, meta-analisis kuantitatif. Sintesis naratif digunakan untuk menginterpretasikan hasil penelitian secara deskriptif, sementara meta-analisis dilakukan dengan mengintegrasikan data numerik dari berbagai studi guna memperoleh kesimpulan yang lebih kuat mengenai dampak faktor psikologis terhadap identifikasi bakat olahraga.



Gambar 1. Tahap sistematis penelitian

### HASIL

Setelah mengkaji berbagai penelitian yang relevan, bagian ini menyajikan rangkuman temuan utama mengenai karakteristik psikologis yang berperan dalam mendukung kesuksesan masa depan atlet berbakat. Hasil-hasil yang dikumpulkan mencerminkan pola-pola konsisten terkait dimensi psikologis tertentu seperti motivasi intrinsik, orientasi terhadap

tujuan, efikasi diri, serta kemampuan mengelola tekanan yang terbukti berkontribusi terhadap pencapaian performa tingkat tinggi dalam jangka panjang. Dengan merangkum temuan dari studi lintas cabang olahraga dan pendekatan metodologis yang beragam, bagian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana aspek psikologis berperan sebagai penentu penting dalam proses pengembangan bakat dan kesuksesan atlet masa depan.

Tabel 2. Informasi *Literatur Review*

No	Penelitian	Desain Studi	Sampel	Indikator Psikologi
1	"Coaches' Criteria for Talent Identification of Youth Male Soccer Players"  Jan Fuhre, Arild Øygard, dan Stig Arve Sæther  <i>Sports</i> (2022) (Fuhre et al., 2022)	a. Kualitatif b. Metode: Wawancara semi-terstruktur	a. 6 pelatih (LK) di bawah Federasi Sepak Bola Norwegia b. 2 pelatih memiliki lisensi UEFA-A, 4 lainnya UEFA-B; memiliki latar belakang akademik di ilmu olahraga	a. Motivasi intrinsik dan minat tinggi b. Kedisiplinan dan komitmen c. Kemampuan mengatasi tantangan dan tekanan d. Ketekunan dan dorongan internal e. Kecerdasan dalam mengambil keputusan dan pemahaman permainan
2	"Talent detection importance of the will and the ability when starting a sport activity"  Fabienne Spies, Leonie Schauer, Tim Bindel, dan Mark Pfeiffer  <i>German Journal of Exercise and Sport Research</i> (2022) (Spies et al., 2022)	a. tinjauan literatur multidisipliner b. Integratif dan eksploratif	a. Tidak menggunakan sampel empiris langsung b. Studi ini bersifat konseptual dan mengacu pada temuan empiris dari berbagai penelitian sebelumnya	a. Motivasi dan minat terhadap olahraga b. Kompetensi motivasional c. Self-concept dan self-efficacy d. Kemampuan regulasi diri dan strategi belajar e. Minat individual dan situasional f. Implicit motives g. Kecocokan antara minat dan pengalaman gerak
3	"More Success With the Optimal Motivational Pattern? A Prospective Longitudinal Study of Young Athletes in Individual Sports"  Michael J. Schmid, Bryan Charbonnet, Achim Conzelmann, dan Claudia Zuber  <i>Frontiers in Psychology</i> (2022) (Schmid et al., 2022)	a. Longitudinal prospektif b. Person-oriented approach menggunakan metode LICUR (Linking of Clusters after Removal of a Residue)	a. 155 atlet muda (60 perempuan, 95 laki-laki) b. Usia rata-rata: 16,47 tahun c. Cabang olahraga: Termasuk judo, renang, atletik, ski, dayung, tenis, dan lainnya d. Asal: Swiss	a. Win Orientation-orientasi pada kemenangan b. Goal Orientation-orientasi pada tujuan c. Hope for Success-harapan untuk sukses d. Fear of Failure-ketakutan akan kegagalan e. Self-Determination-indeks motivasi otonom
4.	Marina A. Maznichenko, Oksana P. Sadilova, Vlad G. Mushkin, Irina A. Mushkina	a. Descriptive- Qualitative Study with Quantitative Survey	a. Of 131 judo coaches. Children's sports schools, clubs and training centers in Russia	a. Psikologi: Motivasi tinggi & kemauan untuk berlatih. Ketekunan, kesiapan untuk menerima filosofi judo, pengendalian

Early identification, development and support of talent in sport: Attitudes of judo coaches				diri, ketahanan terhadap stres.
				b. Sosial: Minat dan kesukaan terhadap olahraga, Partisipasi aktif dalam permainan dan interaksi sosial.
Science for Education Today (2022)				
5. Aline Aparecida de Souza Ribeiro, Francisco Zacaron Werneck, João Guilherme Vieira, Leandro Sant'Ana, Kathryn Johnston, Joseph Baker, Jeferson Macedo V	a. Literature Review of PRISMA 45 studies from 1980-2021.	a. Judo athletes <18 years old b. 48.9% male, 8.9% female, and 33.3% combined c. most countries Brazil (26.7%), Poland (11.1%), Croatia (8.9%)	a. Keluarga b. dukungan sosial.	
Talent identification and development in judo: A systematic review				
Current Issues in Sport Science (2025)				

Sebagai kelanjutan dari paparan metodologi dan kerangka konseptual, bagian berikut akan membahas temuan utama yang dihasilkan dari studi longitudinal ini. Dengan menelusuri pola-pola psikologis yang terbentuk pada atlet muda di berbagai cabang olahraga individu, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kombinasi karakteristik psikologis tertentu dapat memengaruhi arah dan tingkat keberhasilan

atletik di masa depan. Analisis pola ini tidak hanya mereplikasi temuan dari studi sebelumnya dalam konteks olahraga tim, tetapi juga memperkuat gagasan bahwa faktor psikologis sentral dalam proses pengembangan bakat, terlepas dari jenis olahraga yangigeluti. Pembahasan hasil ini akan menyoroti implikasi dari masing-masing penelitian yang telah teridentifikasi.

Tabel 3. Hasil *literatur review*

No	Results
1.	a. Kriteria Utama Identifikasi Bakat: b. Teknis: Kontrol bola, dribbling, sentuhan pertama, teknik di bawah tekanan c. Taktis: Pemahaman permainan, kreativitas, pengambilan keputusan d. Psikologis: Motivasi, keinginan untuk berlatih, dan kegembiraan bermain e. Fisiologis dan Sosiologis: Dianggap penting tetapi sekunder f. Antropometrik: Dianggap paling tidak penting
2.	a. Deteksi bakat sebaiknya tidak hanya dilakukan secara transitif (oleh pelatih), tetapi juga intransitif (anak menemukan minatnya sendiri)

- 
- b. Pengalaman gerak yang beragam dan menyenangkan penting untuk membentuk minat dan motivasi jangka panjang
  - c. Penekanan pada pendekatan pedagogis yang memperhatikan perspektif anak
  3. a. Pola motivasi yang optimal (tinggi intrinsik dan rendah ketakutan gagal) berkorelasi positif dengan kesuksesan di level internasional.
  - b. Pola ini konsisten dengan temuan sebelumnya di olahraga tim, menunjukkan potensi generalisasi lintas cabang olahraga.
  - c. Studi ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pengembangan bakat, serta potensi intervensi psikologis berbasis profil motivasi.
  4. a. Pengembangan bakat judo harus dimulai dari usia (3–6 tahun).
  - b. Identifikasi bakat yang paling efektif dengan kombinasi pengamatan fisik, antropometrik, dan psikologis.
  - c. Kebutuhan yang tinggi akan dukungan psikopedagogis, terutama untuk mencegah gangguan emosional dan membantu anak menyeimbangkan praktik dengan pendidikan formal.
  - d. kurangnya pelatihan pelatih dalam hal psikologi anak dan identifikasi bakat.
  5. a. Tidak ada indikator tunggal yang secara konsisten memprediksi kesuksesan di masa depan
  - b. Bakat bersifat multidimensi dan dinamis.
  - c. Performa di usia muda (kadet/junior) bukanlah jaminan keberhasilan di tingkat senior.
  - d. Kekuatan pegangan tangan, postur tubuh ideal, dan keterampilan teknis khusus muncul sebagai prediktor yang kuat, tetapi hasilnya bervariasi antar penelitian.
  - e. Pendekatan longitudinal dan multivariabel sangat direkomendasikan untuk identifikasi bakat yang lebih akurat.
- 

## PEMBAHASAN

Temuan dalam studi ini memperkuat pentingnya konfigurasi psikologis sebagai prediktor kesuksesan atlet muda dalam olahraga individu. Klaster *“highly intrinsically achievement-oriented”* yang ditandai dengan orientasi tujuan tinggi, harapan akan keberhasilan, motivasi otonom, keluarga dan dukungan sosial terbukti memiliki peluang lebih besar untuk mencapai level internasional. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Ivarsson et al., (2020) yang menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti motivasi intrinsik dan efikasi diri memiliki nilai prediktif terhadap performa masa depan atlet muda. Selain itu, studi oleh Nugroho et al., (2023) juga menekankan bahwa ketahanan mental dan regulasi emosi merupakan komponen penting dalam mempertahankan performa optimal di bawah tekanan kompetitif.

Temuan studi ini juga mengungkap bahwa pola *“failure-fearing”* cenderung menghambat performa, menandakan bahwa kekhawatiran akan kegagalan bisa menjadi penghalang dalam pencapaian optimal. Hal ini konsisten dengan temuan Liew et al., (2019) yang mengungkapkan bahwa atlet dengan tingkat kecemasan tinggi cenderung mengalami penurunan performa dan peningkatan risiko dropout. Selain itu, penelitian oleh Arisman, (2024) menegaskan bahwa faktor psikologis seperti self-talk negatif dan rendahnya kepercayaan diri dapat menghambat perkembangan atlet, terutama dalam konteks

olahraga permainan yang menuntut ketangguhan mental tinggi. Oleh karena itu, penting bagi pelatih dan praktisi untuk mengenali pola-pola ini sejak dini dan merancang intervensi yang sesuai.

Akhirnya, hasil studi ini menegaskan bahwa pendekatan person-oriented dalam memahami karakteristik psikologis atlet memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan bakat jangka panjang. Dengan mempertimbangkan interaksi dinamis antara orientasi tujuan, motivasi, dan regulasi emosi, pembinaan atlet dapat diarahkan secara lebih personal dan adaptif. Studi oleh Zuber et al., (2020) menunjukkan bahwa penggunaan profil motivasi sebagai dasar intervensi psikologis dapat meningkatkan efektivitas pelatihan dan retensi atlet. Sementara itu, temuan dari Akbar et al., (2023) menekankan pentingnya dukungan psikologis yang berkelanjutan dalam membentuk pola motivasi yang sehat dan stabil. Dengan demikian, integrasi teori dan temuan empiris terbaru menjadi landasan kuat untuk merancang strategi pengembangan atlet yang lebih holistik dan berkelanjutan

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan studi ini, disarankan agar penelitian selanjutnya mengadopsi pendekatan yang lebih spesifik pada cabang olahraga tertentu. Fokus pada satu atau dua jenis olahraga individu, seperti judo atau beladiri tradisional seperti Pencak silat, akan

memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terkait interaksi antara faktor-faktor psikologis. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan faktor-faktor multidimensional lain, seperti kondisi sosial, dukungan lingkungan, atau aspek biologis, guna membangun model prediktif yang lebih komprehensif dan realistis dalam konteks pengembangan bakat atlet.

Studi mendatang juga sebaiknya mengadopsi desain longitudinal yang lebih dinamis, dengan pengukuran pada beberapa titik waktu untuk menangkap perubahan pola psikologis seiring perkembangan usia dan level kompetisi. Selain penggunaan kuesioner, diperlukan instrumen observasi perilaku tinggi yang lebih objektif untuk meminimalkan bias sosial. Intervensi psikologis juga dapat diuji secara eksperimen untuk melihat efektivitasnya dalam membentuk pola keberhasilan jangka panjang. Terakhir, penting untuk menguji validitas eksternal temuan ini dalam konteks budaya yang berbeda, sehingga hasilnya dapat lebih luas diterapkan dalam program identifikasi dan pengembangan talenta secara global.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada program studi magister sains psikologi konsentrasi olahraga, fakultas psikologi, universitas negeri jakarta atas dukungan mereka terhadap penelitian ini.

#### REFERENSI

- Akbar, A., Oktavianus, I., Yudi, A. A., Cahyani, F. I., & Kurniawan, R. (2023). Kepercayaan diri atlet pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar Sumatera Barat. *Jurnal Patriot*, 5(3), 174–183. <https://doi.org/10.24036/patriot.v5i3.965>
- Aline Aparecida de Souza Ribeiro, Zacaron Werneck, F., Guilherme Vieira, J., Sant'Ana, L., Johnston, K., Baker, J., & Macedo Vianna, J. (2025). Talent identification and development in judo: A systematic review. *Current Issues in Sport Science (CISS)*, 9(1), 011. <https://doi.org/10.36950/2024.9ciss011>
- Arisman. (2024). *FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENTAL TOUGHNESS PADA ATLET*. 645–662.
- Aunilah, A. T. A., Arifin, R. A., & Fauzan, L. A. F. (2024). Analisis Kepercayaan Diri dan Ketepatan Shooting pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 5(2), 269–275. <https://doi.org/10.46838/spr.v5i2.531>
- Baker, J. (2018). Talent Identification in Sport: A Systematic Review. *Sports Medicine*, 48(1), 97–109. <https://doi.org/10.1007/s40279-017-0803-2>
- Budiarti, R., Sukanti, E. R., Pranatahadi, S., & Nugroho, W. (2021). Identifikasi bakat wushu di Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 17(1), 62–70. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v17i1.37307>
- Burhaein, E. (2023). Krepa : Kreativitas Pada Abdimas Workshop Latihan Kematangan Mental Bagi Pelatih dan Krepa : Kreativitas Pada Abdimas. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas, Vol.1 No*, 59–70.
- Clarasasti, E. I., & Jatmika, D. (2017). Pengaruh Kecemasan Berolahraga terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis Remaja di Klub J Jakarta. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.421>
- Fuhre, J., Øygard, A., & Sæther, S. A. (2022). Coaches' Criteria for Talent Identification of Youth Male Soccer Players. *Sports*, 10(2). <https://doi.org/10.3390/sports10020014>
- HASIBUAN, M. (2018). Hubungan Kecemasan Terhadap Ketepatan Servis Backhand Bulutangkis (Pada Pemain Pb. Tridharma Tuban Usia 12-14 Tahun). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 6(2), 1–11.
- Howe, M. J. A., Davidson, J. W., & Sloboda, J. A. (1998). Innate talents: Reality or myth? *Behavioral and Brain Sciences*, 21(3), 399–442. <https://doi.org/10.1017/S0140525X9800123X>
- Issurin, V. B. (2017). Evidence-Based Prerequisites and Precursors of Athletic Talent: A Review. *Sports Medicine*, 47(10), 1993–2010. <https://doi.org/10.1007/s40279-017-0740-0>
- Ivarsson, A., Kilhage-Persson, A., Martindale, R., Priestley, D., Huijgen, B., Ardern, C., & McCall, A. (2020). Psychological factors and future performance of football players: A systematic review with meta-analysis. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 23(4), 415–420. <https://doi.org/10.1016/j.jsams.2019.10.021>
- James Tangkudung. (2018). *SPORT PSYCHOMETRICS: Dasar-Dasar dan*



- Instrumen Psikometri Olahraga* (Issue July).
- Liew, G. C., Kuan, G., Chin, N. S., & Hashim, H. A. (2019). Mental toughness in sport: Systematic review and future. *German Journal of Exercise and Sport Research*, 49(4), 381–394. <https://doi.org/10.1007/s12662-019-00603-3>
- Louzada, F., Maiorano, A. C., & Ara, A. (2016). ISports: A web-oriented expert system for talent identification in soccer. *Expert Systems with Applications*, 44, 400–412. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2015.09.007>
- M. A. Maznichenko, O. P. Sadilova, V. G. Mushkin, I. A. M. (2022). Early identification, development and support of talent in sport: Attitudes of judo coaches. *Science for Education Today*, 12(2), 7–32. <https://doi.org/10.15293/2658-6762.2202.01>
- Nisa, K., & Jannah, M. (2021). Pengaruh kepercayaan diri terhadap ketangguhan mental atlet bela diri. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 36–45.
- Nopiyanto, Y. E., & Dimyati, D. (2018). Karakteristik psikologis atlet Sea Games Indonesia ditinjau dari jenis cabang olahraga dan jenis kelamin The psychological characteristics of Indonesian Sea Games athletes in terms of sports and sex. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 69–76.
- Nugroho, D., Hidayatullah, M. F., Doewes, M., & Purnama, S. K. (2023). The effects of massed and distributed drills, muscle strength, and intelligence quotients towards tennis groundstroke skills of sport students. *Pedagogy of Physical Culture and Sports*, 27(1), 14–23. <https://doi.org/10.15561/26649837.2023.0102>
- Putra, S. (2023). *Psikologi Belajar (Perkembangan Peserta Didik)* (Sarwandi (ed.); 1st ed.). PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL.
- Ramadhan, F. N., & Gamael, Q. A. (2019). Pentingnya Mengetahui Psikologis Atlet Dalam Melakukan Pengajaran Dan Pelatihan. *Academia.Edu*.
- Rohmansyah, N. A. (2017). pengertian tentang teori Kecemasan. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 44–60.
- Schmid, M. J., Charbonnet, B., Conzelmann, A., & Zuber, C. (2022). More Success With the Optimal Motivational Pattern? A Prospective Longitudinal Study of Young Athletes in Individual Sports. *Frontiers in Psychology*, 11(January). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.606272>
- Spies, F., Schauer, L., Bindel, T., & Pfeiffer, M. (2022). Talent detection—importance of the will and the ability when starting a sport activity. *German Journal of Exercise and Sport Research*, 52(4), 647–656. <https://doi.org/10.1007/s12662-022-00796-0>
- Zuber, C., Schmid, M. J., & Conzelmann, A. (2020). Achievement-motivated behavior in individual sports: Evidence for the construct and criterion validity of the AMBIS-I coach-rating scale. *Journal of Sports Science and Medicine*, 19(1), 10–19.